

**KOMUNIKASI PERSUASIF DA'I DALAM  
PERUBAHAN RELIGIUSITAS PADA MASYARAKAT JAWA *ABANGAN*  
(STUDI KASUS DI DUSUN PATEH KECAMATAN TULUNG  
KABUPATEN KLATEN)**



Oleh

**Istrini Puji Hastuti**

**NIM. 22202012020**

**Dosen Pembimbing Tesis**

**Dr. Khadiq, M.Hum.**

Diajukan kepada Program Studi Magister Komunikasi dan Penyiaran Islam

Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga

Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Magister Sosial

**YOGYAKARTA**

**2025**



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Fax. (0274) 552230 Yogyakarta 55281

## PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1217/Un.02/DD/PP.00.9/08/2025

Tugas Akhir dengan judul : Komunikasi Persuasif Dallı dalam Perubahan Religiusitas pada Masyarakat Jawa Abangan (Studi Kasus di Dusun Pateh Kecamatan Tulung Kabupaten Klaten)

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : ISTRINI PUJI HASTUTI, S.I.Kom  
Nomor Induk Mahasiswa : 22202012020  
Telah diujikan pada : Jumat, 11 Juli 2025  
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

### TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Valid ID: 689eeb3410a0e

Ketua Sidang/Penguji I

Dr. Khadiq, S.Ag.,M.Hum  
SIGNED



Valid ID: 689625763a06a

Penguji II

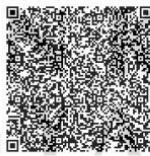
Dr. H. Akhmad Rifa'i, M.Phil.  
SIGNED



Valid ID: 689f52ce095c1

Penguji III

Drs. Abdul Rozak, M.Pd  
SIGNED



Valid ID: 68a549a1d540f

Yogyakarta, 11 Juli 2025  
UIN Sunan Kalijaga  
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Prof. Dr. Arif Maftuhin, M.Ag., M.A.I.S.  
SIGNED

## NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.,

Ketua Program Studi Magister  
Komunikasi dan Penyiaran Islam  
Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
UIN Sunan Kalijaga  
Yogyakarta

*Assalamu'alaikum wr. wb.*

Disampaikan dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

Komunikasi Persuasif Bapak Suyoto dalam Perubahan Religiusitas pada Masyarakat Jawa  
*Abangan* (Studi Kasus di Dusun Pateh Kecamatan Tulung Kabupaten Klaten)

Oleh:

Nama : Istrini Puji Hastuti  
Nim : 22202012020  
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi  
Jenjang : Magister (S2)  
Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Studi Magister Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Sosial.

*Wassalamu'alaikum wr. wb.*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 24 Juni 2025  
Pembimbing



Dr. Khadiq, S.Ag., M.Hum

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Istrini Puji Hastuti  
NIM : 22202012020  
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi  
Jenjang : Magister (S2)  
Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam

menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika di kemudian hari terbukti bahwa terdapat plagiasi di dalam naskah tesis ini, maka saya siap ditindak sesuai dengan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 24 Juni 2025

Saya yang menyatakan,



Istrini Puji Hastuti

NIM: 22202012020

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## MOTTO

"Langkah kecil yang dilakukan dengan konsisten, akan membawa pada perubahan besar yang diridhai."

Maka barangsiapa mengerjakan kebaikan seberat zarrah (sekecil apapun), niscaya dia akan melihat (balasannya). (QS. Az-Zalzalah:7)



## **PERSEMBAHAN**

Karya tulis ini saya persembahkan dengan penuh hormat dan cinta kasih kepada kedua orang tua tercinta, suami yang setia, putri kecil yang menjadi cahaya semangat, dan diri saya sendiri yang telah berjuang menyelesaikannya, sebagai bentuk terima kasih atas limpahan kasih sayang, dukungan, dan doa yang tak pernah henti.



## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa bagaimana komunikasi persuasif Ustadz Suyoto dalam Perubahan Religiusitas pada Masyarakat Jawa *Abangan* di Dusun Pateh Kecamatan Tulung Kabupaten Klaten. Terkait hal tersebut, penelitian ini menghadirkan rumusan masalah utama; *Pertama*, bagaimana tahapan komunikasi persuasif Ustadz Suyoto dalam mengubah kebiasaan ibadah pada Masyarakat Jawa *Abangan* di Dusun Pateh? *Kedua*, bagaimana prinsip komunikasi persuasif Ustadz Suyoto dalam menghilangkan unsur mistik pada tradisi slametan di Dusun Pateh? Dalam rangka memperoleh jawaban terhadap dua rumusan di atas, penelitian ini menggunakan kualitatif dengan metode studi kasus yang bersifat deskriptif untuk menggali bagaimana komunikasi persuasif Ustadz Suyoto dalam perubahan religiusitas pada masyarakat Jawa *Abangan* di Dusun Pateh. Selain itu, penelitian ini juga mengadopsi dua teori utama, yaitu Prinsip Komunikasi Persuasif Littlejohn dan Tahapan Komunikasi Persuasif Mc Guire sebagai landasan dasar dalam menganalisa jawaban terhadap pertanyaan rumusan masalah dalam penelitian ini.

Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa keberhasilan tahapan perhatian menjadi kunci perubahan religiusitas. Melalui keterlibatan aktif dalam kehidupan sosial, Ustadz Suyoto memperoleh simpati masyarakat sehingga dakwahnya diterima positif, yang berimplikasi pada praktik ibadah seperti salat berjamaah di Mushola Nurul Yaqin, tadarus malam Jumat, kajian Tarjih Muhammadiyah dua minggu sekali, serta peningkatan kesadaran zakat dan sedekah melalui kegiatan Jumat Berkah. Meskipun Ustadz Suyoto berasal dari organisasi Muhammadiyah yang dikenal kritis terhadap tradisi lokal, beliau tetap berpartisipasi dalam kegiatan seperti *slametan*, *yasinan*, dan *sadranan*. Keterlibatan ini membangun kedekatan emosional dengan masyarakat dan membuka ruang terjadinya transformasi spiritual secara bertahap.

Kemudian, Penelitian ini juga menunjukkan bahwa prinsip komunikasi persuasif yang menjadi kunci keberhasilan Ustadz Suyoto dalam menghilangkan unsur mistik pada tradisi *slametan* adalah Prinsip Pemaparan Selektif. Alih-alih menolak secara frontal, Ustadz Suyoto memilih untuk memaknai ulang tradisi *slametan* dengan tetap mempertahankan bentuk-bentuk budaya seperti tumpeng dan sego golong, namun mengubah orientasi maknanya menjadi doa kepada Allah dan bentuk sedekah sosial. Pendekatan ini memungkinkan masyarakat tetap merasa dekat dengan tradisinya, sambil secara perlahan menerima nilai-nilai tauhid. Prinsip ini diperkuat dengan Partisipasi Audiens, di mana warga dilibatkan dalam proses dialogis dan reinterpretasi tradisi. Perubahan besar ini tidak terjadi secara instan, tetapi melalui proses edukatif yang sabar dan membumi, sehingga menghasilkan transformasi spiritual yang organik dan berkelanjutan.

Keseluruhan proses komunikasi persuasif Ustadz Suyoto mencerminkan perubahan signifikan dalam dimensi religiusitas masyarakat, terutama pada aspek peribadatan (*ritualistic*) dan pengamalan (*consequential*) sebagaimana dijelaskan dalam teori Glock dan Stark. Melalui komunikasi persuasif yang membumi, Ustadz Suyoto berhasil menggeser praktik keagamaan masyarakat dari yang semula bersifat mistikal dan tradisional menuju corak keberagamaan yang lebih rasional, reflektif, dan ilmiah. Dalam kerangka sosiologis, transformasi ini sejalan dengan tahap positivistik yang dikemukakan oleh Auguste Comte, yakni ketika masyarakat menjalankan agama bukan semata karena warisan budaya, tetapi atas dasar kesadaran logis dan pemahaman ilmiah terhadap ajaran agama itu sendiri.

**Kata Kunci:** Komunikasi Persuasif, Masyarakat Jawa *Abangan*, Perubahan Religiusitas

## ABSTRACT

This study aims to analyze how Ustadz Suyoto's persuasive communication contributes to the transformation of religiosity among the Abangan Javanese community in Dusun Pateh, Tulung District, Klaten Regency. In relation to this, the study presents two main research questions: First, what are the stages of Ustadz Suyoto's persuasive communication in changing the worship habits of the Abangan Javanese community in Dusun Pateh? Second, what persuasive communication principles does Ustadz Suyoto employ to eliminate mystical elements in the slametan tradition in Dusun Pateh?

To answer these questions, this study uses a qualitative approach with a descriptive case study method to explore how Ustadz Suyoto's persuasive communication fosters changes in religiosity among the Abangan Javanese community. Furthermore, the study adopts two main theoretical frameworks: Littlejohn's Principles of Persuasive Communication and McGuire's Stages of Persuasive Communication, which serve as the foundation for analyzing the research questions.

The findings indicate that the success of the attention stage is the key to transforming religiosity. Through active involvement in social life, Ustadz Suyoto gained the community's sympathy, allowing his dakwah to be positively received. This resulted in changes in worship practices, such as congregational prayers at Mushola Nurul Yaqin, Friday night tadarus, biweekly Muhammadiyah Tarjih studies, and increased awareness of zakat and charity through Jumat Berkah activities. Although Ustadz Suyoto comes from Muhammadiyah, an organization known for its critical stance toward local traditions, he actively participated in activities such as *slametan*, *yasinan*, and *sadranan*. This engagement built emotional closeness with the community and gradually opened the space for spiritual transformation.

The study also shows that the persuasive communication principle crucial to eliminating mystical elements in the slametan tradition is the Principle of Selective Presentation. Rather than rejecting the tradition outright, Ustadz Suyoto chose to reinterpret slametan while preserving cultural forms like tumpeng and sego golong, but redirecting their meaning toward prayers to Allah and social charity. This approach allowed the community to maintain a connection with their traditions while gradually accepting monotheistic values. The principle was reinforced through Audience Participation, involving residents in a dialogical process and reinterpretation of traditions. This significant transformation did not occur instantly but unfolded through a patient and grounded educational process, resulting in an organic and sustainable spiritual change.

Overall, Ustadz Suyoto's persuasive communication reflects significant changes in the community's religiosity, particularly in ritualistic and consequential dimensions, as explained in Glock and Stark's theory. Through grounded persuasive communication, he shifted religious practices from mystical and traditional forms to more rational, reflective, and scientific patterns. From a sociological perspective, this transformation aligns with Auguste Comte's positivistic stage, wherein religion is practiced not merely as a cultural inheritance but based on logical awareness and scientific understanding of religious teachings.

**Keywords:** Persuasive Communication, Abangan Javanese Community, Transformation of Religiosity

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah rabbi ‘alamin, puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan berbagai anugrah dan karunia-Nya. Hanya kepada Allah kita menyembah dan hanya kepada-Nya kita memohon pertolongan. Atas izin dan pertolongan Allah, penulis dapat menyelesaikan tesis yang berjudul “Komunikasi Persuasif Ustadz Suyoto dalam Perubahan Religiusitas pada Masyarakat Jawa *Abangan* di Dusun Pateh Kecamatan Tulung Kabupaten Klaten” Shalawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada Sayyida Nabi Muhammad SAW, keluarganya, sahabat-sahabatnya serta seluruh umatnya.

Proses yang panjang telah penulis lalui guna menyelesaikan penulisan tesis ini. Dimulai dari merencanakan penelitian, merumuskan penelitian, mengajukan judul, mengumpulkan data, menganalisis data, menulis, dan merevisi hasil penelitian. Dengan segala kerendahan hati, penulis menyadari bahwa dalam penulisan tesis ini tidak terlepas dari bantuan dan dukungan yang diberikan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala hormat penulis menghaturkan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. Noorhaidi Hasan, S.Ag., M.A., M.Phil., selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dan segenap jajarannya.
2. Prof. Dr. Arif Maftuhin, M.Ag., M.A.I.S., selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Yogyakarta.
3. Dr. Abdul Rozak, M.Pd., selaku Ketua Program Studi Magister Komunikasi dan Penyiaran Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Dr. Khadiq, S.Ag., M.Hum., selaku Sekretaris Program Studi Magister Komunikasi dan Penyiaran Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, sekaligus Dosen Pembimbing Tesis yang sabar memberikan bimbingan dan arahan sehingga tesis ini dapat terselesaikan dengan baik.
5. Dr. H. Akhmad Rifa’i, M. Phil., selaku Dosen Penasihat Akademik yang telah

memberikan masukan dan arahan dalam penyusunan tesis.

6. Bapak-Ibu Dosen dan seluruh civitas akademika Program Studi Magister Komunikasi dan Penyiaran Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
7. Suamiku Setiya Yuli dan putri kecilku Lathisa Shanum Setiya yang telah kebersamai penulis dalam menjalani perkuliahan ini.
8. Orang Tua dan Mertua yang turut mendukung serta mendoakan kami dalam proses perkuliahan ini.
9. Segenap keluarga besar penulis yang turut mendoakan kami sekeluarga dalam proses perkuliahan ini.
10. Semua Teman-teman “Magister 306, kelas A dan B” yang menjadi teman berdiskusi dan saling support.
11. Kepada semua pihak yang telah membantu dalam penulisan Tesis ini yang tidak dapat ditulis satu persatu. Semoga amal ibadahnya dibalas oleh Allah SWT.

Akhirnya, kepada mereka yang tidak penulis sebutkan namanya, hanya maaf dan terima kasih yang bisa penulis sampaikan. Berdoa dan berharap semoga Allah SWT membalas segala kebaikan dan ketulusan mereka kepada penulis. Amin ya rabbal ‘alamin.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 24 Juni 2025

Istrini Puji Hastuti

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>NOTA DINAS PEMBIMBING .....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN BEBAS PLAGIASI .....</b>	<b>v</b>
<b>MOTTO.....</b>	<b>vi</b>
<b>PERSEMBAHAN .....</b>	<b>vii</b>
<b>ABSTAK .....</b>	<b>viii</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>ix</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	7
C. Tujuan Penelitian .....	7
D. Kegunaan Penelitian .....	8
E. Sistematika Pembahasan .....	8
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b>	
A. Definisi dan Konsep Penelitian .....	11
1. Komunikasi Persuasif .....	11
2. Religiusitas .....	25
3. Islam dalam Kehidupan Masyarakat Jawa .....	35
B. Penelitian Relevan .....	48

C. Pengembangan Teori .....	64
D. Kerangka Berpikir .....	74

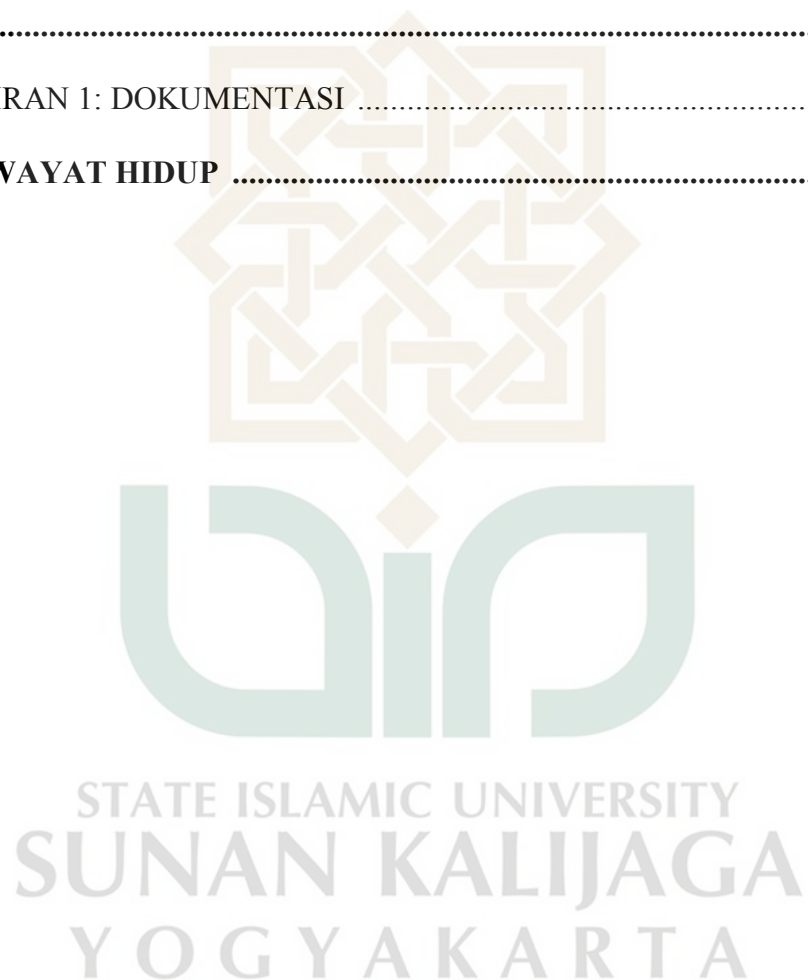
### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Jenis Penelitian .....	79
B. Subjek dan Objek Penelitian .....	81
C. Data dan Sumber Data .....	82
D. Teknik Pengumpulan Data .....	84
E. Teknik Analisis Data .....	88
F. Validasi dan Kroscek Data .....	90

### **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN**

A. Islam dalam Kehidupan Masyarakat <i>Abangan</i> di Dusun Pateh dan Perjalanan Dakwah Da'i di Dusun Pateh .....	92
1. Islam dalam Kehidupan Masyarakat <i>Abangan</i> di Dusun Pateh .....	92
2. Perjalanan Dakwah Da'i di Dusun Pateh .....	100
B. Tahapan Komunikasi Persuasif Ustadz Suyoto dalam Mengubah Kebiasaan Ibadah Masyarakat <i>Abangan</i> di Dusun Pateh .....	106
1. Tahapan Komunikasi dalam Menarik Perhatian Masyarakat .....	107
2. Tahapan Komunikasi dalam Menumbuhkan Minat Ibadah .....	114
3. Tahapan Komunikasi dalam Memberikan Pemahaman .....	119
4. Tahapan Komunikasi dalam Menanamkan Ingatan Religius .....	128
5. Tahapan Tindakan dalam Perubahan Kebiasaan Ibadah .....	135
C. Prinsip Komunikasi Persuasif Ustadz Suyoto dalam Menghilangkan Unsur Mistik pada Tradisi Slametan Masyarakat <i>Abangan</i> di Dusun Pateh .....	146
1. Prinsip Keterbukaan Terhadap Tradisi Lokal .....	148
2. Prinsip Membangun Keterlibatan Aktif Masyarakat dalam Dakwah .....	153

3. Prinsip Dakwah yang Menghargai Tradisi Lokal .....	158
4. Prinsip Perubahan Makna Tradisi Slametan .....	164
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	208
B. Saran dan Rekomendasi .....	210
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>211</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>215</b>
LAMPIRAN 1: DOKUMENTASI .....	215
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>218</b>



## DAFTAR GAMBAR

- Gambar 1 Pola Linear Teori Perubahan Sosial, 67.
- Gambar 2 Pola Linear Teori Tiga Tahap Auguste Comte, 69.
- Gambar 3 Mapping Penelitian, 75.
- Gambar 4 Tradisi Kenduren Bancaan di Dusun Pateh, 94.
- Gambar 5 Perlengkapan Kenduren Mitoni, 95.
- Gambar 6 Tradisi Nyadran, 97.
- Gambar 7 Tradisi Nyekar, 98.
- Gambar 8 Ustadz Suyoto, 100.
- Gambar 9 Sumur di Dusun Pateh, 102.
- Gambar 10 Proses Pembangunan Mushola Nurul Yaqin, 103.
- Gambar 11 Kegiatan Belajar Sholat dari Rumah ke Rumah, 104.
- Gambar 12 Mushola Nurul Yaqin, 105.
- Gambar 13 Kegiatan Takbiran Bersama Masyarakat Dusun Pateh, 105.
- Gambar 14 Kegiatan Bacaan Sholat “Sinau Bareng”, 116.
- Gambar 15 Kegiatan Tadarus di Mushola Nurul Yaqin, 140.
- Gambar 16 Kegiatan Pengajian Tarjih Muhammadiyah Kab. Klaten, 141.
- Gambar 17 Kegiatan Buka Bersama Masyarakat Dusun Pateh, 142.
- Gambar 18 Ilustrasi Proses Komunikasi Persuasif Ustadz Suyoto dapat mengubah masyarakat Jawa Abangan di Dusun Pateh menjadi religius, 189.

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. LATAR BELAKANG**

Dusun Pateh di Kecamatan Tulung, Kabupaten Klaten yang berpenduduk 78 jiwa dengan 22 Kepala Keluarga (Data Kependudukan Pemerintah Kabupaten Klaten Kecamatan Tulung Kelurahan Sedayu, 2021, p. 1) sebelumnya dikenal sebagai wilayah dengan karakteristik Islam Abangan yang sangat kental, mengalami transformasi religius yang luar biasa. Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Sumardi, modin Dusun Pateh (23 Oktober 2024) dan Bapak Narto, ketua RT Dusun Pateh (19 Desember 2024), sebelum adanya dakwah dari Ustadz Suyoto dan pendirian Mushola Nurul Yaqin pada 14 Oktober 2021. Mayoritas masyarakat, khususnya ibu-ibu dan bapak-bapak, belum melaksanakan ibadah sholat, mengaji, ataupun kegiatan keagamaan lainnya. Sholat berjamaah adalah hal yang jarang dilakukan, hanya dua orang laki-laki yang rutin melaksanakannya, dan untuk berjamaah, mereka harus menempuh perjalanan ke masjid di dusun tetangga. Namun, hanya dalam kurun waktu dua tahun, perubahan yang signifikan terjadi, di mana masyarakat yang dulunya jauh dari ajaran Islam kini berbondong-bondong memenuhi mushola untuk melaksanakan sholat lima waktu secara berjamaah, mengaji, dan mengikuti pengajian rutin. Kini Dusun Pateh telah bertransformasi dari masyarakat Islam *Abangan* menjadi lebih religius.

Mayoritas warga Dusun Pateh bekerja sebagai petani tegalan, mengolah lahan pertanian dengan tanaman palawija seperti jagung, singkong, ubi jalar, dan

cabai yang bergantung pada musim hujan. Selain itu, beternak sapi menjadi kegiatan utama warga. Kehidupan mereka penuh kesederhanaan, namun sangat terikat pada tradisi nenek moyang yang kuat. Sebagian besar warga juga beternak ayam, yang biasanya dipersiapkan untuk acara kenduren *slametan*, sebagai bagian dari ritual syukuran. Tradisi *slametan* menjadi bagian tak terpisahkan dari kehidupan mereka, di mana sebagian warga masih menggantungkan kepercayaan pada dukun untuk kesehatan dan keselamatan. Pada momen-momen penting seperti prosesi kehamilan dan kelahiran, diadakan tradisi *slametan* seperti mitoni (tujuh bulanan) bagi perempuan hamil, kenduren sepasaran (lima harian), dan selapanan (tiga puluh lima hari) setelah kelahiran. Pada acara-acara ini, hewan ternak seperti ayam seringkali disembelih dalam acara syukuran kenduren, dan ayam disiapkan untuk menjadi ingkung, kemudian ada nasi gurih, nasi golong, serta berbagai lauk pauk lainnya. Semua hidangan ini disiapkan dengan penuh rasa syukur dan dihidangkan dalam kenduren, di mana tetangga diundang untuk bersama-sama menikmati hidangan yang didoakan oleh mudin sebagai bentuk ungkapan syukur kepada Tuhan. (Sumardi, Wawancara, 23 Oktober 2024)

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan Ustadz Suyoto dan warga Dusun Pateh saat mengikuti kajian tadarus malam Jumat pada 19 Desember 2024, diperoleh gambaran bahwa perubahan religius mulai tampak sejak awal tahun 2019, ketika Ustadz Suyoto, seorang warga Dusun Jatirejo yang bertetangga dengan Pateh, memulai dakwahnya. Tanpa latar belakang pendidikan agama formal, Ustadz Suyoto belajar agama secara otodidak dan

mulai mendakwahkan ajaran Islam dengan cara yang persuasif. Berdasarkan hasil pengamatan peneliti yang dilakukan secara berkesinambungan selama periode 2019–2024, kehidupan sehari-harinya yang sederhana, seperti mengasuh cucu, menjadi imam dan mubaligh di Masjid Al-Furqon, membuatnya diterima oleh masyarakat Pateh yang penuh dengan adat dan keyakinan tradisional. Ustadz Suyoto diterima oleh masyarakat bukan hanya karena pengetahuannya, tetapi juga karena kedekatannya dengan mereka. Dalam kehidupan sehari-hari, Ustadz Suyoto terlibat langsung membantu masalah yang dihadapi warga. Ketika ada sumur yang rusak, beliau turut serta memperbaikinya, dan dalam pergaulannya, beliau tidak pernah membedakan orang berdasarkan status atau latar belakang. Sikapnya yang menghormati semua orang membuat dakwahnya diterima dengan baik. Dengan keteladanan dan pendekatan yang inklusif, beliau menyentuh hati masyarakat yang awalnya awam dalam agama, mengajak mereka untuk melihat Islam bukan sekadar aturan, tetapi sebagai pedoman hidup yang bisa membawa kedamaian.

Titik balik perubahan terjadi ketika akan ada rencana pendirian Mushola Nurul Yaqin. Ustadz Suyoto pun mengajak masyarakat untuk mendirikan Mushola Nurul Yaqin setelah ada salah satu warga mewaqafkan tanahnya agar mushola dapat dibangun. Melihat hal tersebut Ustadz Suyoto pun tergugah hatinya ingin mengajak masyarakat dukuh Pateh belajar bersama agama Islam, terutama Sholat 5 waktu. Dalam kurun waktu berbulan-bulan dengan penuh semangat gotong royong, bapak-bapak Dusun Pateh bekerja keras membangun mushola. Setiap hari, mereka memikul batu bata, mencampur semen, dan

merakit bangunan yang akan menjadi pusat ibadah pertama di dusun itu. Para ibu-ibu pun turut andil, memasak untuk memberi makan para bapak yang sedang bekerja membangun mushola dengan penuh dedikasi dan harapan. Hingga pada 14 Oktober 2021 Mushola Nurul Yaqin resmi dibuka dengan diadakan acara Tasyakuran Peresmian Mushola Nurul Yaqin dengan mengundang Ustad *Slametan* Iskandar yang didatangkan dari Semarang. (Suyoto, Wawancara, 19 Desember 2024)

Mushola Nurul Yaqin berdiri sebagai lambang perubahan religiusitas di Dusun Pateh. Mushola ini bukan sekadar bangunan fisik tetapi menjadi pusat aktivitas keagamaan, di mana warga mulai belajar sholat berjamaah, mengaji, dan menghadiri pengajian rutin. Dalam waktu dua tahun, Ustadz Suyoto berhasil mengubah perilaku religius warga yang dulunya jauh dari ajaran Islam yang benar. Mereka yang sebelumnya tidak tahu cara sholat dan mengaji kini mampu melaksanakannya dengan baik. Partisipasi warga dalam kegiatan di mushola semakin meningkat, termasuk sumbangan yang terus bertambah untuk mendukung operasional Mushola Nurul Yaqin. Warga Dusun Pateh juga rutin bersedekah untuk memasak dalam program Jumat Berkah. (Narto, Wawancara, 19 Desember 2024)

Dusun Pateh kini telah mengalami perubahan religius yang luar biasa. Bukti nyata dari perubahan ini adalah bagaimana mayoritas warga, baik laki-laki maupun perempuan, kini berbondong-bondong memenuhi mushola Nurul Yaqin untuk sholat berjamaah dalam lima waktu. Di masa lalu, pemandangan seperti ini tidak pernah ada, bahkan sekadar untuk sholat berjamaah pun mereka harus

berjalan ke masjid di dusun tetangga. Kini, dengan penuh antusiasme, mereka mengisi shaf demi shaf di mushola, menciptakan suasana baru yang begitu kental dengan nuansa religius. (Narto, Wawancara, 19 Desember 2024)

Setiap malam Jumat, Ustadz Suyoto mengadakan pengajian di mushola Nurul Yaqin, yang dihadiri oleh warga dengan semangat yang tak pernah surut. Kehadiran mereka dalam pengajian ini menunjukkan perubahan mendalam dalam kehidupan religius mereka. Tidak hanya itu, setiap ada pengajian akbar di sekitar daerah Klaten, warga Pateh kini turut hadir, menghidupkan semangat untuk menimba ilmu agama. Begitu pula saat malam takbir tiba, dahulu malam takbir hanya berlalu begitu saja tanpa aktivitas khusus, namun kini warga Pateh menyambutnya dengan takbiran bersama di mushola hingga dini hari. Tua, muda, hingga anak-anak, semua berkumpul merayakan malam penuh keberkahan itu bersama-sama, mencerminkan kebersamaan dan kesyukuran yang tulus.

Kegiatan lain yang juga menjadi tradisi baru adalah ziarah dan pengajian di luar daerah secara rutin setiap bulan, di mana warga bersama-sama menaiki kereta mini menuju tempat-tempat di sekitar Klaten. Tradisi ziarah ini tidak hanya memperkuat iman, tetapi juga mempererat tali persaudaraan antarwarga. Mushola Nurul Yaqin telah menjadi pusat keagamaan bagi warga, yang tidak hanya menunaikan ibadah di sana, tetapi juga merasakan rasa memiliki yang mendalam. Mereka sangat bersyukur atas keberadaan mushola tersebut, bertekad untuk menjaganya, mengembangkan kegiatannya, dan menjadikannya tempat yang membawa manfaat terus-menerus bagi generasi yang akan datang.

Perubahan religiusitas di tengah masyarakat tidak selalu dapat dicapai dengan pendekatan yang bersifat instruktif atau memaksa. Hal ini terutama berlaku dalam masyarakat yang telah lama menjalankan praktik keagamaan bercorak tradisional seperti komunitas Jawa Abangan. Masyarakat Abangan dikenal menjalankan Islam dalam bentuk yang lebih simbolik dan kultural, di mana ritual seperti *slametan* dan ziarah leluhur lebih menonjol dibandingkan kewajiban ibadah formal seperti sholat atau puasa. Pola keberagaman seperti ini tidak serta-merta dapat diubah hanya dengan ceramah agama konvensional. Dibutuhkan pendekatan komunikasi yang lebih halus, menyentuh sisi emosional, sosial, dan budaya masyarakat.

Dalam konteks inilah komunikasi persuasif menjadi sangat penting. Menurut Yasha., et al (2023, p. 29), komunikasi persuasif adalah cara untuk memengaruhi sikap dan tindakan komunikan melalui proses komunikasi. Sementara itu, Suryana dalam Yasha., et al (2023, p. 31) menyebutkan bahwa tujuan komunikasi persuasif adalah untuk mengubah lima aspek penting pada diri individu, yaitu pengetahuan, sikap, opini, keterampilan, dan perilaku. Oleh karena itu, komunikasi persuasif bukan hanya sekadar menyampaikan pesan, tetapi lebih dari itu, berupaya membentuk kesadaran dan mendorong perubahan dari dalam diri komunikan. Berdasarkan realitas tersebut, penelitian ini menjadi penting untuk mengkaji secara lebih mendalam bagaimana komunikasi persuasif yang dijalankan oleh Ustadz Suyoto mampu mengubah religiusitas masyarakat Jawa Abangan di Dusun Pateh, yang sebelumnya kuat dengan budaya lokal, menjadi masyarakat yang lebih religius. Perubahan yang terjadi pun tidak hanya

tampak pada aspek ibadah, seperti sholat berjamaah dan pengajian, tetapi juga pada sikap warga yang kini lebih terbuka terhadap ajaran Islam dan semakin aktif dalam berbagai kegiatan keagamaan.

## **B. RUMUSAN MASALAH**

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan diatas berikut rumusan masalah dalam penelitian ini, yaitu:

1. Bagaimana tahapan komunikasi persuasif da'i dalam mengubah kebiasaan ibadah pada masyarakat Jawa Abangan di Dusun Pateh, Kecamatan Tulung, Kabupaten Klaten?
2. Bagaimanan prinsip komunikasi persuasif da'i dalam menghilangkan unsur mistik pada tradisi *slametan* di Dusun Pateh, Kecamatan Tulung, Kabupaten Klaten?

## **C. TUJUAN PENELITIAN**

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis perubahan religiusitas masyarakat dengan dua fokus utama sebagai berikut:

1. Menganalisis bagaimana komunikasi persuasif da'i dalam mengubah kebiasaan ibadah pada masyarakat Jawa Abangan di Dusun Pateh, Kecamatan Tulung, Kabupaten Klaten.
2. Menganalisis bagaimana komunikasi persuasif da'i dalam menghilangkan unsur mistik pada tradisi *slametan* pada masyarakat Jawa Abangan di Dusun Pateh, Kecamatan Tulung, Kabupaten Klaten.

#### **D. KEGUNAAN PENELITIAN**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi baru dalam perkembangan dunia penelitian, baik secara teoritis maupun praktis. Penjelasan dari kedua aspek tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Dari segi teoritis, penelitian ini dapat berkontribusi untuk pengembangan literatur dalam bidang komunikasi dan dakwah, khususnya dalam memperkaya kajian mengenai penerapan strategi komunikasi persuasif dalam proses transformasi religiusitas masyarakat.
2. Dari segi praktis, penelitian ini dapat menjadi panduan bagi para da'i atau mubaligh yang akan berdakwah di masyarakat dengan latar belakang Islam *Abangan* atau komunitas yang masih memegang kuat tradisi lokal. Dengan pendekatan persuasif, mereka dapat lebih memahami cara mendekati masyarakat dan menyampaikan ajaran agama tanpa bertentangan dengan nilai-nilai lokal yang masih dijunjung tinggi.

#### **E. SISTEMATIKA PEMBAHASAN**

Tesis ini terdiri dari lima bab yang disusun secara sistematis, dimana setiap bab memiliki peran penting dalam mendalami topik penelitian. Bab pertama merupakan bagian pendahuluan yang menguraikan latar belakang permasalahan serta urgensi penelitian ini. Dalam bab ini juga dijelaskan rumusan masalah, tujuan penelitian, serta kegunaan atau manfaat yang diharapkan. Selain itu, sistematika pembahasan tesis ini turut dipaparkan untuk memberikan gambaran alur penelitian secara keseluruhan.

Bab kedua membahas kajian pustka yang mencakup definisi dan konsep yang relevan dengan penelitian ini. Selain itu, bab ini mengulas penelitian terdahulu yang berkaitan dengan topik yang diangkat, serta teori-teori yang mendukung analisis dalam penelitian ini. Dengan demikian, kajian pustaka ini menjadi dasar teoritis dalam membahas permasalahan yang dikaji.

Bab ketiga menguraikan metodologi penelitian yang digunakan dalam studi ini. Pembahasan mencakup paradigma penelitian, pendekatan yang diterapkan, serta sumber data yang dijadikan dasar analisis. Teknik pengumpulan data dan metode analisis data juga dijelaskan secara rinci guna memastikan bahwa penelitian ini dapat menghasilkan temuan yang valid dan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.

Bab keempat menyajikan analisis mendalam mengenai bagaimana tahapan komunikasi persuasif da'i dalam mengubah kebiasaan ibadah pada masyarakat Jawa *Abangan* di Dusun Pateh, Kecamatan Tulung, Kabupaten Klaten dan bagaimana prinsip komunikasi persuasif da'i dalam menghilangkan unsur mistik pada tradisi *slametan* pada masyarakat Jawa *Abangan* di Dusun Pateh, Kecamatan Tulung, Kabupaten Klaten.

Bab kelima merupakan bagian penutup yang merangkum kesimpulan dari penelitian ini. Selain itu, bab ini menyajikan rekomendasi berupa saran penelitian selanjutnya untuk mengeksplorasi aspek lain dari perubahan religiusitas masyarakat Dusun Pateh, seperti dinamika keluarga dalam proses transformasi tersebut. Selain itu, pendekatan kualitatif ini dapat diperdalam dengan metode kuantitatif atau *mixed methods* untuk memperoleh gambaran

yang lebih menyeluruh tentang tingkat religiusitas dan faktor-faktor yang memengaruhinya. Penelitian komparatif dengan dusun lain yang memiliki latar belakang budaya serupa juga bisa menjadi kajian menarik untuk melihat efektivitas strategi dakwah yang berbeda.



## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil kajian yang telah dilakukan, penelitian ini menghasilkan dua kesimpulan sebagai berikut:

1. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa keberhasilan tahapan komunikasi persuasif yang dilakukan oleh Ustadz Suyoto dalam mempengaruhi masyarakat Abangan di Dusun Pateh, yang sebelumnya belum melaksanakan ibadah kini menunjukkan peningkatan religiusitas, terletak pada tahapan perhatian. Pada tahap ini, Ustadz Suyoto berhasil memperoleh simpati masyarakat melalui keterlibatan aktif dalam kehidupan sosial mereka, sehingga pesan dakwahnya diterima secara positif dan berimplikasi pada perubahan praktik ibadah. Perubahan tersebut meliputi pelaksanaan salat berjamaah di Mushola Nurul Yaqin, kegiatan tadarus setiap malam Jumat, kajian Tarjih Muhammadiyah dua minggu sekali, serta peningkatan kesadaran terhadap kewajiban zakat dan sedekah, yang tercermin melalui kegiatan rutin Jumat Berkah. Pendekatan persuasif yang diterapkan didasarkan pada kedekatan sosial dan kultural. Meskipun Ustadz Suyoto berasal dari organisasi Muhammadiyah yang dikenal kritis terhadap tradisi lokal, beliau tetap berpartisipasi dalam kegiatan seperti *slametan*, *yasinan*, dan *sadranan*. Keterlibatan ini membangun kedekatan emosional dengan masyarakat dan membuka ruang terjadinya transformasi spiritual secara bertahap.

2. Penelitian ini juga menunjukkan bahwa prinsip komunikasi persuasif yang paling menonjol dan menjadi kunci keberhasilan Ustadz Suyoto dalam menghilangkan unsur mistik pada tradisi *slametan* adalah Prinsip Pemaparan Selektif. Alih-alih menolak secara frontal, Ustadz Suyoto memilih untuk memaknai ulang tradisi *slametan* dengan tetap mempertahankan bentuk-bentuk budaya seperti *tumpeng* dan *sego golong*, namun mengubah orientasi maknanya menjadi doa kepada Allah dan bentuk sedekah sosial. Pendekatan ini memungkinkan masyarakat tetap merasa dekat dengan tradisinya, sambil secara perlahan menerima nilai-nilai tauhid. Prinsip ini diperkuat dengan Partisipasi Audiens, di mana warga dilibatkan dalam proses dialogis dan reinterpretasi tradisi. Perubahan besar ini tidak terjadi secara instan, tetapi melalui proses edukatif yang sabar dan membumi, sehingga menghasilkan transformasi spiritual yang organik dan berkelanjutan.

Keseluruhan proses komunikasi persuasif Ustadz Suyoto mencerminkan perubahan signifikan dalam dimensi religiusitas masyarakat, terutama pada aspek peribadatan (*ritualistic*) dan pengamalan (*consequential*) sebagaimana dijelaskan dalam teori Glock dan Stark. Melalui komunikasi persuasif yang membumi, Ustadz Suyoto berhasil menggeser praktik keagamaan masyarakat dari yang semula bersifat mistikal dan tradisional menuju corak keberagamaan yang lebih rasional, reflektif, dan ilmiah. Dalam kerangka sosiologis, transformasi ini sejalan dengan tahap positivistik yang dikemukakan oleh Auguste Comte, yakni ketika masyarakat menjalankan agama bukan semata karena warisan budaya, tetapi atas dasar kesadaran logis dan pemahaman ilmiah terhadap ajaran agama itu sendiri.

## B. Saran dan Rekomendasi

1. Diharapkan masyarakat Dusun Pateh dapat terus mempertahankan semangat perubahan religius yang telah tumbuh melalui bimbingan Ustadz Suyoto. Kebiasaan positif seperti shalat lima waktu, mengikuti pengajian, dan menjauhi praktik mistik hendaknya dijadikan bagian dari kehidupan sehari-hari, tidak hanya sebagai rutinitas tetapi juga sebagai bentuk penghayatan ajaran Islam. Selain itu, pelestarian tradisi lokal seperti *slametan* tetap bisa dilakukan dengan pemaknaan yang sesuai syariat Islam. Upaya ini penting agar nilai-nilai budaya tidak hilang, namun tetap sejalan dengan ajaran agama. Masyarakat juga diharapkan semakin aktif dalam kegiatan sosial-keagamaan dan menjadi agen perubahan positif bagi lingkungan sekitarnya.
2. Penelitian ini masih memiliki ruang yang luas untuk dikembangkan. Peneliti selanjutnya disarankan untuk mengeksplorasi aspek lain dari perubahan religiusitas masyarakat Dusun Pateh, seperti dinamika keluarga dalam proses transformasi tersebut. Selain itu, pendekatan kualitatif ini dapat diperdalam dengan metode kuantitatif atau *mixed methods* untuk memperoleh gambaran yang lebih menyeluruh tentang tingkat religiusitas dan faktor-faktor yang memengaruhinya. Penelitian komparatif dengan dusun lain yang memiliki latar belakang budaya serupa juga bisa menjadi kajian menarik untuk melihat efektivitas strategi dakwah yang berbeda.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abrari, Nurul. Komunikasi Persuasif KHR. Ahmad Azaim Ibrahimy dalam Meningkatkan Semangat Ibadah di Desa Sumberejo Kecamatan Banyuputih Kabupaten Situbondo. *Program Studi Magister Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Sunan Kalijaga*, 2021.
- Aisyah, Siti. Strategi Komunikasi Persuasif Farah Qoonita dalam Menyampaikan Dakwah melalui New Media. *Aksiologi: Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial*. Volume : 1 No.2 (2021)
- Aizid, Rizem. Dan Nihar Awani. *Islam Abangan dan Kehidupannya*. Yogyakarta: Dipta. 2015
- Alwi, Said. *Perkembangan Religiusitas Remaja*. Yogyakarta: Kaukaba Dipantara, 2014.
- Anam, Thalib, Aprilia, Wulan, Purwanti, Da'iyah, Wulandari, dan Daud. *Komunikasi Antar Pribadi*. Kalimantan: CV. Ahabab Pustaka. 2022.
- Arikunto. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2013.
- Azzizatunnida, Aisyah. Strategi Komunikasi Persuasif Majelis Taklim Khoirunnisa dalam Menarik Minat Warga melalui Kegiatan Khotibah Ta'tsiriyyah. *UIN Sunan Gunung Djati*. 2023
- Bachri, B. S. Meyakinkan Validitas Data Melalui Triangulasi Pada Penelitian Kualitatif. *Jurnal Akuntansi*, 10(1), 2010.
- Bungin, Burhan. *Analisis Data Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT Raja. 2003
- Creswell, John. *Qualitative Inquiry And Research Design: Choosing Among Five Traditions*. SAGE Publications, 2007.
- Data Kependudukan. *Pemerintah Kabupaten Klaten Kecamatan Tulung Kelurahan Sedayu*, 2021.
- Effendy, Onong Uchana. *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*. Bandung: Remaja Rosda Karya. 2006.
- Fauzi. Urgensi Komunikasi Persuasif dalam Dakwah. *Liwaul Dakwah: Jurnal Kajian Dakwah dan Masyarakat Islam*. Vol. 13 No. 2. 2023

Fermadi, Bayu. Santri-Abangan dalam Fenomena Sosial Keagamaan (Telaah Perkembangan, Politik dan Ekonomi di Pare Kediri). *Jurnal Ilmiah Spiritualis Jurnal Pemikiran Keislaman dan Tasawuf*, 2023.

Geertz, Clifford. *Abangan, Santri, Priyayi dalam Masyarakat Jawa*, terj. Aswab Mahasin. Cet. Ke-2. Jakarta: PT. Dunia pustaka Jaya. 1983

Hanafi, Rudi, DDU Jannah, FN Hidayah dan R Isnaini. Strategi Komunikasi Persuasif antara Da'I dan Mad'u dalam menyampaikan Pesan Dakwah, *International Journal of Islamic Communication*, 2022.

Hasani, Jufri. Komunikasi Persuasif Perspektif Al-Qur'an (Studi Komparatif Makkiy dan Madaniy). *Repository Institit PTIQ Jakarta*, 2021.

Iba, Z. Teknik Pengumpulan Data. Dalam A. Wardhana (Ed.), *Metode Penelitian* (1 ed., hlm. 242). Eureka Media Aksara, 2023

Ibrahim, Malik. Komunikasi Persuasif dalam Retorika Dakwah Gus Baha pada Channel Youtube NU Online. *Program Magister Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Walisongo Semarang*, 2022.

Komara, Erwan. Komunikasi Persuasif Dakwah Dr. Zakir Naik. *Buana Komunikasi Jurnal Penelitian & Studi Ilmu Komunikasi*. Vol. 2 No. 1, Juni 2021

Lily, Baiq. Transformasi Perilaku Keagamaan (Analisis terhadap Upaya Purifikasi Akidah melalui Ruqyah Syar'iyah pada Komunitas Muslim Jember). *The Sociology of Islam*. Vo. 1, No. 2, Desember 2011.

Martono, Nanang. *Sosiologi Perubahan Sosial*. Jakarta: Raja Grafindo, 2016.

Misbah, Siti. Komunikasi Persuasif dalam Meningkatkan Pemahaman Agama Islam. *JOISCOM (Journal of Islamic Communication)*. Vol 2. No 1, 2021

Moleong, L. J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Rosdakarya, 2016.

Mulyana, Deddy. *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*. Bandung: Remaja Rosda Karya, 2013.

Mulyana, Deddy. *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*. Bandung: Remaja Rosda Karya, Cet-15, 2011.

Muslim, AS. Dakwah Islam dalam Masyarakat Abangan: Analisis Sejarah dan Sosial di Desa Sidomulyo, Kecamatan Bakung, Kabupaten Blitar, *Indonesian Journal of Humanities and Social Sciences*, vol. 3 No. 3. november 2022

Nashor, *Komunikasi Persuasif Nabi dalam Pengembangan Masyarakat Madani*. Pustakamas, 2011.

Nindya, Proses Belajar Otodidak Untuk Meningkatkan Kreativitas Pemain Keyboard Band Komunitas Band In Bandung, *Universitas Pendidikan Indonesia*, 2019.

Noor, Juliansyah. *Metode Penelitian*. Jakarta: Kencana Prenada Group, 2011.

Nurish, Amanah. Santri and Abangan After A Half Century Of Clifford Geertz. *Jurnal Ilmiah Islam Futura*. Vol. 21. No. 2, 2021.

Patonah, Siti. Penerapan Komunikasi Persuasif dalam Meningkatkan Minat Baca Al-Qur'an pada Anak. *Tabayyun: Jurnal Akademik Ilmu Dakwah*, Vo. 1, Issue 1, Juni 2022.

Pratama, Rezhi. Dan Sugandi. Strategi Komunikasi Persuasif Model AIDDA Komunitas Indonesia Tanpa Pacaran Samarinda melalui Media Sosial. *eJournal Ilmu Komunikasi*, Vol 10 (3), 2022.

Pujianto, Wawan. Strategi Komunikasi Persuasif Rasulullah SAW terhadap Kaum Perempuan (Studi Analisis Hadits Tarbawi). *Ath-Thariq Jurnal Dakwah dan Komunikasi*. Vol 4 No. 1, 2020.

Reza, Aly. *Alasan Kelompok Abangan Nggak Salat Lima Waktu tapi Nggak Pernah Absen Jumatan*. Mojoc.co. 2020. Diakses 12 November 2024. <https://mojok.co/terminal/alasan-kelompok-abangan-nggak-salat-lima-waktu-tapi-nggak-pernah-absen-jumatan/>

Ridlo, Ubaid. *Metode Penelitian Studi Kasus: Teori dan Praktik*. Publica Indonesia Utama, 2023.

Sakhinah, Siti. Strategi Komunikasi Persuasif Tabligh di Komunitas Anak Muda Berhijrah. *Jurnal Kajian Dakwah dan Kemasyarakatan*, 23 (1), 2019, 22-39.

Setianto, Yudi. Transformasi Golongan Abangan menuju Gerakan Radikal Keagamaan (Dinamika Radikalisme Islam dalam Masyarakat Abangan di Solo, Jawa Tengah). *Jurnal Sosiologi Agama*, 2022.

Syarif, Fajar. Memahami Geertz Membaca Islam Jawa. *Institut Ilmu Al-Qur'an (IQQ)*. Jakarta, 2019.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabet, 2016

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabet, 2010

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabet, 2013.

Syukriyadi, *Epistimologi Du'a*, Bandung: TPK Warois Pemda Jabar, 2022.

Wahyuningsih, Sri. *Metode Penelitian Studi Kasus*. Madura: UTM PRESS, 2013.

Wahidmurni dan Nur Ali. *Penelitian Tindakan Kelas*. Malang: UIN PRESS, 2008.

Yasha, Gita, Hasim, Rahmat, Gilang, dan Suhaeri. *Komunikasi Persuasi dan Negoisasi*. Padang: CV. Gita Lentera, 2023.

Yin, Robert K. *Studi Kasus Desain dan Metode*, terj. Iswadi, dkk. Indramayu: Penerbit Adab, 2023.

Yuliarti, Dwi. Pola Komunikasi Persuasif Pemrosesan Informasi dalam Fenomena Aktivitas Dakwah Komunitas Terang Jakarta. *Program Studi Magister Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Syarif Hidayatullah*. Jakarta: 2020

### **Wawancara**

1. Ustadz Suyoto, Tokoh Agama, Klaten, 19 Desember 2024, 15 Mei & 17 Mei 2025
2. H. Sumardi, Modin, Klaten, 19 Desember 2024, 23 Oktober 2024, 6 Januari 2025
3. Narto Mulyono, Ketua RT, Klaten, 19 Desember 2024
4. Sumarno, Warga Dusun Pateh, Klaten, 21 Desember 2024
5. Suharti, Warga Dusun Pateh, Klaten, 19 Desember 2024
6. Sri Mulyani, Warga Dusun Pateh, Klaten, 23 Januari 2025, 6 Januari 2025
7. Margono, Warga Dusun Pateh, Klaten, 25 April 2025